

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**
(Studi Kasus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad
Dahlan)

Ayun Wulandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan
ayunwulandari98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bsinis Universitas Ahmad Dahlan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan angkatan tahun 2016 yang telah mengikuti mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi yang berjumlah 81 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Sampling* Jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa. 2) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa. 3) Motivasi investasi dan pengetahuan investassi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa. 4) variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 42,3%, sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Motivasi investasi, Pengetahuan investasi, Minat investasi di pasar modal

**THE INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT
KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTERESTS STUDENTS IN CAPITAL
MARKETS**

(Case Study of Management Study Program Faculty of Economics and Business Ahmad Dahlan University)

Ayun Wulandari

Faculty of economics and Business Ahmad Dahlan University

ayunwulandari98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment motivation and investment knowledge on investment interest in the capital market for students of the Management Study Program at the Faculty of Economics and Business, Ahmad Dahlan University. The population in this study were all students of Management Study Program Faculty of Economics and Business Ahmad Dahlan University in 2016 who had attended the course of Portfolio Theory and Investment Analysis totaling 81 students. The sample in this study was taken using the Saturated Sampling technique.

The results of this study indicate that: 1) Investment motivation has a positive and significant effect on investment interests in the capital market for students. 2) Investment knowledge has a positive and significant effect on investment interests in the capital market for students. 3) Investment motivation and investment knowledge simultaneously have a positive and significant effect on investment interests in the capital market for students. 4) the independent variable can explain the dependent variable by 42.3%, the remaining 57.7% is influenced by other variables.

Keywords: Investment motivation, Knowledge of investment, Interest in investing in the capital market

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia investasi saat ini semakin pesat, hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Informasi mengenai investasi dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja. Akan tetapi, hal tersebut tidak dapat menarik minat semua masyarakat untuk berinvestasi karena hanya sebagian orang yang tertarik dan paham akan pentingnya berinvestasi. Animo masyarakat di Indonesia dalam berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah sekitar 0,15% penduduk Indonesia (Pajar, 2017). Rendahnya animo masyarakat ini salah satunya disebabkan karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang investasi.

Masyarakat di negara – negara berkembang seperti Indonesia orientasi finansialnya masih dalam jangka pendek (*saving society*) atau menabung. Bila dibandingkan dengan masyarakat di negara – negara maju yang orientasi finansialnya sudah ke jangka panjang (*investing society*) atau berinvestasi. Kesadaran masyarakat di negara – negara maju dalam pengelolaan keuangan sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk menabung (Pajar, 2017). Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif kepada masyarakat untuk mengubah pola pikir masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Hapsari, 2009:52).

Investasi yang saat ini sedang digemari salah satunya adalah investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi (Hartono, 2013:29). Dengan semakin banyaknya

perusahaan yang *go public* maka hal itu dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Berdasarkan data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 25 September 2019 sebanyak 653 perusahaan yang sudah *go public* (www.idx.co.id). Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan yang *go public* tidak menjamin peningkatan jumlah investor secara signifikan karena hal tersebut tergantung dengan kesadaran masyarakat itu sendiri untuk berinvestasi.

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini sedang gencar melakukan kampanye program “Yuk Menabung Saham” program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Fawzi menuturkan “Saat ini, total investor di pasar modal sudah mencapai 2 juta SID, akan tetapi khusus SID saham belum mencapai 1 juta. Semoga pada ulang tahun pasar modal pada Agustus 2019 bisa menembus 1 juta SID saham” (market.bisnis.com). Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Dewi mengatakan “perkembangan jumlah investor yang cukup signifikan tersebut tak terlepas dari pengembangan infrastruktur pasar modal yang semakin memudahkan bagi investor. Tercatat pada akhir Januari 2019, jumlah investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 1.676.606. Jumlah tersebut telah meningkat 3,53% bila dibandingkan pada akhir tahun 2018 yang mencapai 1,61 juta investor. Atau selama Januari jumlah investor bertambah sebanyak 57.234 orang” (investasi.kontan.co.id).

Mahasiswa sebagai generasi muda menjadi sasaran untuk dijadikan investor baru. Salah satu cara yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk

menjaring para mahasiswa adalah dengan mendirikan Galeri Investasi di setiap Universitas. Dengan demikian maka diharapkan dapat meningkatkan investor baru dalam kalangan mahasiswa, karena sudah ada fasilitas untuk berinvestasi di dalam kampus. Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (Merawati dan Putra, 2015). Dengan diadakannya pelatihan tersebut maka diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang investasi pada mahasiswa sehingga mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Selain itu, mahasiswa juga dapat memilih jenis investasi yang diinginkan dan mengelolanya dengan baik sehingga dapat terhindar dari kerugian berinvestasi.

Salah satu kendala dalam berinvestasi dikalangan mahasiswa adalah masalah dana. Sebagian besar mahasiswa memperoleh uang dari orang tua yang hanya cukup untuk kebutuhan hidup sehari – hari sehingga tidak memiliki dana yang lebih untuk berinvestasi. Sebagian besar mahasiswa juga belum bisa mengatur keuangan pribadi (*personal finance*) dengan baik. Mahasiswa yang masuk kategori baik dalam mengelola keuangan pribadi hanya sekitar 11% (Rasyid, 2012). Selain itu juga ada banyak faktor yang mempengaruhi minimnya minat mahasiswa untuk berinvestasi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta *edukasi* investasi yang masih terbatas (Pajar, 2017). Pemahaman mengenai investasi juga sangat

berpengaruh terhadap minat investasi dalam kalangan mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang cukup pada mahasiswa untuk berinvestasi. Salah satu pendidikan pengetahuan tentang investasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan diperoleh dalam mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?, (2) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar?, (3) Apakah motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

Apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut menjadi sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi (Pajar 2017). Pajar (2017) menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa, Saraswati dan Wirakusuma (2018) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi.

H1: motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengetahuan tentang investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi karena pengetahuan adalah dasar seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Pemahaman tentang investasi ini antara lain jenis-jenis investasi, jumlah *return* yang akan diperoleh, risiko yang akan dihadapi, sistem trading, bagaimana cara menganalisis. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan calon investor dalam jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih (pajar, 2017). Berdasarkan penelitian Sitohang (2017) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H2: pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Seorang investor yang baik diharuskan memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik sehingga mampu menerapkannya dilapangan. Pengetahuan tentang investasi yang baik dapat menunjang keberhasilan dalam berinvestasi. Seseorang yang termotivasi dan tertarik untuk berinvestasi pasti akan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi dan akan mempraktikkan pelan-pelan setahap demi tahap hingga sampai berhasil dalam berinvestasi dan menjadi seorang investor yang sukses. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2019) yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H3: motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan angkatan tahun 2016 yang telah mengikuti mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi yang berjumlah 81 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Sampling* Jenuh. *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 124). Dari pembahasan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni 81 sampel. Adapun sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan angkatan tahun 2016 yang telah mengikuti mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Angket yang digunakan yaitu jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Ghozali (2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen pengukuran yang digunakan. Penghitungan uji validitas dilakukan dengan program SPSS versi 22. Alat uji

validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Kriteria pada uji validitas menurut Ghazali (2006:53), suatu instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan nilai *factor loading* lebih dari 0,5 dan tidak mengukur konstruksi lain atau mengelompok dalam satu komponen.

Menurut Sugiyono (2015: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas suatu instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2014: 267).

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan umum dari regresi linier berganda yaitu :

$$y_i = a + b_1x_{1i} + b_2x_{2i} + e_i$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen atau minat investasi

a : konstanta

b₁ : Koefisien regresi variabel motivasi investasi

b₂ : Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi

x_{1i} : Motivasi investasi

x_{2i} : Pengetahuan investasi

e_i : Error

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji F. uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan ditentukan dengan

cara: Jika tingkat signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Jika tingkat signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (X) secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara: Jika tingkat signifikansi > alpha 0,05 maka hipotesis di tolak. Jika signifikansi < alpha 0,05 maka hipotesis diterima.

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0 < R² < 1). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

ANALISIS DATA

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pada analisis deskriptif responden dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, tempat tinggal, penghasilan/uang saku perbulan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari total 81 yang disebar, ada 81 kuisisioner yang kembali, dan 6 kuisisioner tidak dapat dijadikan sampel. Ini dikarenakan responden tidak mengisi beberapa pernyataan dalam kuisisioner. Data yang siap dianalisis berjumlah 75 kuisisioner. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki total 26 responden atau

34,7 %, sedangkan untuk perempuan total 49 responden atau 65,3 %. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal yaitu: kos total 37 responden atau 49,3 %, kontrakan total 12 responden atau 16 %, rumah sendiri total 24 responden atau 32 %, rumah saudara total 0 responden atau 0 %, dan lainnya total 2 responden atau 2,7 %. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan/uang saku perbulan yaitu: < Rp 500.000 total 9 responden atau 12 %, Rp 500.001 – Rp 1.500.000 total 36 responden atau 48 %, Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000 total 25 responden atau 33,3 %, Rp 2.500.001 – Rp 3.500.000 total 5 responden atau 6,7 %, dan > Rp 3.500.001 total 0 responden atau 0 %.

Uji validitas dilakukan dengan program SPSS versi 22. Pengujian validitas penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden.

Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi

	Komponen 1	Keterangan
	Nilai Faktor	
MVI4	0,628	Valid
MVI5	0,562	Valid
MVI6	0,882	Valid
MVI7	0,816	Valid
MVI8	0,908	Valid
MVI9	0,726	Valid

Sumber: data primer, diolah (2019)

Nilai *factor loading* (KMO) yang dihasilkan yaitu 0.757 lebih dari 0.5.

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

	Komponen 1	Keterangan
	Nilai Faktor	
PTI1	0,716	Valid
PTI3	0,756	Valid
PTI4	0,702	Valid
PTI5	0,860	Valid
PTI7	0,876	Valid
PTI11	0,870	Valid

Sumber: data primer, diolah (2019)

Nilai *factor loading* (KMO) yang dihasilkan yaitu 0.812 lebih dari 0.5.

Hasil Uji Validitas Minat Investasi

	Komponen 1	Keterangan
	Nilai Faktor	
MTI1	0,868	Valid
MTI2	0,873	Valid
MTI3	0,631	Valid
MTI4	0,767	Valid
MTI5	0,871	Valid

Sumber: data primer, diolah (2019)

Nilai *factor loading* (KMO) yang dihasilkan yaitu 0.777 lebih dari 0.5.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu variabel atau konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Investasi	0,855	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,884	Reliabel
Minat Investasi	0,865	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

hasil uji reliabelitas pada pertanyaan kuesioner diperoleh hasil nilai *Cronbach Alpha* > 0.6, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner terbukti reliabel.

persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y_i = 1,571 + 0,354X_{1i} + 0,278X_{2i}$$

Konstanta sebesar 1,571 menyatakan bahwa nilai motivasi investasi (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2) dimisalkan 0, maka nilai minat investasi mahasiswa (Y) sebesar 1,571. Koefisien regresi motivasi investasi (X_1) sebesar 0,354 dan bertanda positif, artinya terjadi hubungan positif antara (X_1) terhadap minat investasi mahasiswa (Y). Setiap kenaikan motivasi investasi (X_1) sebesar 1 satuan, maka minat investasi mahasiswa (Y) naik sebesar 0,354 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi pengetahuan investasi (X_2) sebesar 0,278 dan bertanda positif, artinya terjadi hubungan positif antara (X_2) terhadap minat investasi mahasiswa (Y). Setiap kenaikan pengetahuan investasi (X_2) sebesar 1 satuan, maka minat investasi mahasiswa (Y) naik sebesar 0,278 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui signifikansi suatu variabel independen yaitu motivasi investasi (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Hasil Uji	
	t	Signifikansi
Motivasi Investasi	3,776	0,000
Pengetahuan Investasi	2,545	0,013

Sumber: data Primer, diolah (2019)

Nilai signifikansi variabel motivasi investasi < alpha (0,05) pada tabel diatas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) diterima yang

berarti bahwa motivasi investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y) di pasar modal. Nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi < alpha (0,05) pada tabel diatas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 hal ini menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) diterima yang berarti bahwa pengetahuan investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y) di pasar modal.

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Model	F	Sig
Regresion	26,431	0,000

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi (X_1) dan pengetahuan investassi (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y) dipasar modal.

Koefisien determinasi R square digunakan untuk mengetahui presentase variabel dependen yang disebabkan variabel dependen. Dilihat dari nilai hasil uji menggunakan SPSS pada nilai *R Square* sebagai berikut :

Koefisien Determinasi

Model	<i>R square</i>
1	0,423

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,423. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen motivasi investasi (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2) dapat menjelaskan variabel dependen minat investasi (Y) sebesar 42,3%, sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Dalam dunia investasi, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Wirakusuma (2018) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi dan Pajar (2017) yang mengatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Nilai variabel motivasi investasi (X_1) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima, artinya motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik risiko kecil maupun risiko besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen yang telah mengikuti mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung dunia investasi pasar modal. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitohang (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Nilai variabel pengetahuan investasi (X_2) sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 diterima, artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

Nilai signifikansi variabel X_1 dan variabel X_2 sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 diterima, artinya motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh

Latifah (2019) yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu: (1) Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. (2) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. (3) Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) Peneliti tidak dapat mengontrol dan mendampingi langsung sebagian dari pengisian kuisioner kepada responden, sehingga jika ada kata-kata yang kurang dipahami responden tidak dapat menanyakan langsung kepada peneliti. (2) Keterbatasan jumlah responden dalam melakukan penelitian ini sehingga sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan angkatan tahun 2016.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan dihasilkan akan lebih baik. Selain itu juga diharapkan agar menambah variabel seperti modal minimal dalam

berinvestasi, tingkat return, dan juga variabel yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

Bagi Program Studi Manajemen diharapkan dapat meningkatkan pelatihan – pelatihan seperti pelatihan berinvestasi pasar modal agar lebih meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Mengadakan praktikum berinvestasi di pasar modal untuk mendukung mata kuliah Teori Potofolio dan Analisis Investasi sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan teorinya saja tetapi bisa langsung mempraktikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astamoen, Moko P. (2008). *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Baihaqi, M. 2016. *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haming, Murdifin dan Salim Basalamah. 2003. *Studi Kelayakan Investasi: Proyek dan Bisnis*. Jakarta: PPM.
- Hapsari, Ari R. 2009. *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Potofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke-7). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Potofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke-8). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Potofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi ke-11). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ikkal, Muhamad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Sekripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jumlah Investor Baru di Pasar Modal. 2019. Di unduh pada 1 Oktobe 2019 pukul 21.30 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-baru-di-pasar-modal-indonesia-bertambah-57234-di-januari-2019>.
- Jumlah Perusahaan Go Public. 2019. Di unduh pada 2 Oktober 2019 pukul 14.20 dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2019. <https://kbbi.web.id/motivasi> diakses pada 21.34 14/10/19.
- Kusumawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat" *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, p:ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Latifah, Siti. 2019. *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Ump)*. *Sekripsi*. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mahastanti, Linda Ariany dan Natalia Christanti. 2011. Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 4 No. 3 (Desember) hal. 37-51.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Merawati, Luh Komang dan I Putu Mega Juli Semara Putra. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2 (Juli), hal 105-118.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangn Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta Barat: Pt.Indeks.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. *Pengauh Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. *Sekripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rasyid, Rosyeni. 2012. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang" *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol. 1. No. 2 (September), hal 91-106.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, Mohammad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi Ke-2. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati, Ketut Riandita Anjar dan Made Gede Wirakusuma. 2018. "Pemahaman Atas Investasi

- Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 24 No. 2 (Agustus) hal. 1584-1599.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sharpe, William F, dkk. 2005. *Investasi (terjemahan)*. Jakarta: Indeks.
- Simamora, Novita Sari. 2019. Jumlah Investor di Pasar Modal. Di unduh pada 1 Oktober 2019 pukul 21.28 dari <https://market.bisnis.com/read/20190807/7/1133513/jelang-hari-jadi-pasar-modal-bei-gencar-tambah-jumlah-investor-01/10/2019>.
- Sitohang, Siti Nurbaya. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017- 2018)*. Sekripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di BEI*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Susilowati, Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Sekripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Tandelilin, Eduadus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Wijayanti, Rima. 2015. *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan*. Tesis. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yuwono, Supra Raharja. 2011. *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis. Jawa Barat: Universitas Indonesia.